

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan Kumpulam. Pada tahun 2018 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 9,3 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 291,90 Miliar serta memiliki RBC 303% (Desember 2018)

Tujuan Investasi

Darlink Amanah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal pada instrumen investasi berbasis syariah, yaitu pasar uang dan saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi dan memberikan hasil investasi yang relatif tinggi.

Ulasan Makro Ekonomi

Indeks berbasis syariah yang tergabung Jakarta Islamic Index (JII) naik 6,1 poin (1,16 persen) menjadi 528,9 per 29 Mei 2020, Hal ini dikarenakan Penguatan itu ditopang oleh upaya pemerintah untuk melakukan pemulihan ekonomi nasional berupa stimulus pemulihan ekonomi. Pasalnya, Kementerian Perindustrian mengungkapkan ada beberapa hal yang menjadi perhatian saat ini dalam merumuskan kebijakan pemulihan sektor industri manufaktur, antara lain melalui restrukturisasi kredit, modal kerja, dan biaya energy hal ini seiring untuk menyambut fase new normal. Stimulus tersebut tentunya untuk menjaga ketahanan ekonomi dalam negeri di tengah PHK secara massif dan turunnya daya beli masyarakat akibat dampak pandemi Covid-19. Di sisi lain, terlihat pola upward bar yang mengindikasikan adanya potensi bullish continuation pada pergerakan IHSG maupun JII sehingga berpeluang menuju ke area resistance. Sementara itu, Bank Indonesia mencatat terjadi net inflow asing 7,01 Triliun pada obligasi dan pasar saham di minggu pertama Juni 2020, serta BI melaksanakan amanah pemerintah dalam membeli obligasi di pasar primer sekitar 2,09 Triliun. Di sisi lain, Kementerian Keuangan menambah stimulus ekonomi sebesar 36 Triliun sehingga total stimulus untuk menanggulangi dampak covid19 sebesar 677,2 Triliun Rupiah. Namun sentimen negatif saat ini bisa terjadi karena ancaman secondwave corona karena vaksin yang belum teruji secara klinis oleh manusia.

Alokasi Dana Investasi

- Kas dan Pasar Uang : 0 % - 10 %
- Reksa dana (Saham) : 90 % - 100 %

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013
 Mata Uang : Rupiah (Rp)
 Total Nilai Aktiva Bersih : 6.703.842.459,51
 Jumlah Outstanding Unit : 8.801.273,2906
 NAB/Unit : Rp 761,6901
 Minimum Investasi : Rp 100.000,00
 Bank Kustodian : Bank Danamon
 Profil Risiko : Tinggi

Biaya – Biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi : 0,75% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45.000 per transaksi

Kinerja Investasi

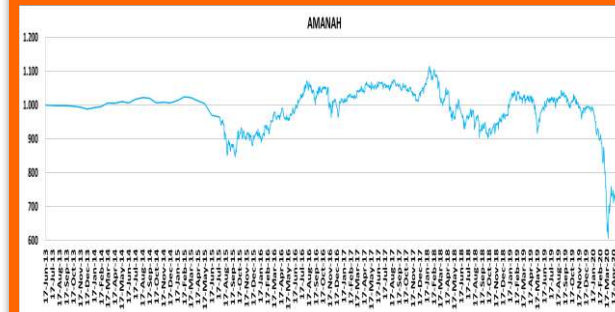
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SJ**
Darlink Amanah	-0,85%	-8,72%	-21,24%	-23,24%	-21,87%	-23,83%
Benchmark***						
- Jakarta Islamic Index	-2,49%	-6,38%	-20,75%	-24,54%	-23,44%	
- Money Market Shariah	0,30%	0,91%	1,99%	1,60%	4,21%	

*** The Benchmark was (10% Deposit + 90% JII)

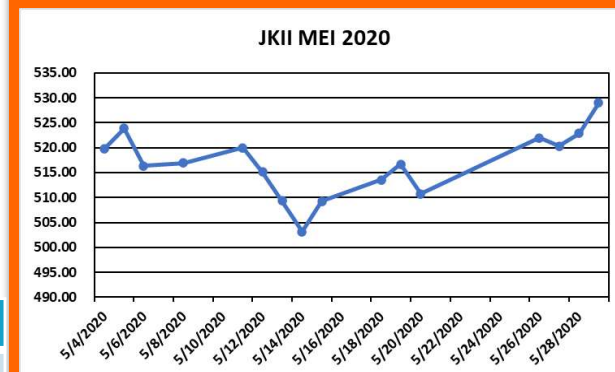
5 Kepemilikan Aset Terbesar

1. Astra International Tbk. PT
2. Indofood CBP
3. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk PT
4. Telekomunikasi Indonesia Tbk. PT
5. Unilever Indonesia Tbk PT

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Jakarta Islamic Index



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

